

Satgas Yonif 400/Banteng Raiders Bangun MCK dan Bak Air di Mbua, Wujud Nyata Kepedulian TNI untuk Rakyat Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 23, 2025 - 14:11



NDUGA- Semangat gotong royong dan kepedulian sosial kembali mewarnai kehidupan warga Kampung Mbua, Kabupaten Nduga, Kamis (23/10/2025). Prajurit Satgas Yonif 400/Banteng Raiders Pos Mbua bersama masyarakat setempat melaksanakan karya bhakti dengan fokus pembangunan fasilitas umum berupa Mandi, Cuci, Kakus (MCK) dan bak penampungan air bersih.

Kegiatan ini menjadi bentuk nyata sinergi antara TNI dan warga dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat di wilayah pegunungan yang masih terbatas infrastruktur. Di tengah udara sejuk dan panorama khas Papua, suara cangkul dan tawa bergema bersamaan, menciptakan suasana penuh semangat dan kebersamaan.

Danpos Mbua, Kapten Inf Muslimin, menjelaskan bahwa kegiatan karya bhakti ini merupakan salah satu prioritas Satgas dalam mendukung kesejahteraan dan

kesehatan masyarakat di daerah penugasan.

“Kami tidak hanya bertugas menjaga keamanan, tetapi juga hadir membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. MCK dan bak air ini sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan warga. Kami berharap, kehadiran Satgas dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Mbua,” ujarnya.

Menurutnya, fasilitas yang dibangun bersama masyarakat ini diharapkan menjadi awal perubahan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan kampung.

“Kebersihan lingkungan harus dimulai dari kesadaran bersama. Kami ingin menanamkan semangat itu agar masyarakat memiliki kebanggaan atas lingkungannya sendiri,” tambah Kapten Muslimin.

Sementara itu, tokoh masyarakat Kampung Mbua, Yulianus Wenda, menyampaikan rasa syukur dan apresiasi yang mendalam atas kepedulian Satgas Yonif 400/Banteng Raiders terhadap warganya.

“Kami sangat berterima kasih. TNI bukan hanya datang menjaga, tapi juga membantu membangun. Dengan adanya MCK dan tempat air ini, hidup kami jadi lebih mudah dan kampung lebih bersih. Kami merasa diperhatikan dan disayangi,” tutur Yulianus dengan wajah berseri.

Kegiatan karya bhakti tersebut ditutup dengan makan bersama antara prajurit dan warga simbol persaudaraan dan kebersamaan yang kian mengakar di tanah pegunungan Papua. Lebih dari sekadar pembangunan fisik, kegiatan ini menjadi bukti bahwa TNI hadir membawa harapan, kebersihan, dan semangat kemanusiaan bagi masyarakat di pelosok negeri.

(Lettu Inf Sus/AG)